

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sangat dibutuhkan perhatian yang serius dari para siswa, perhatian tersebut berdampak positif sehingga materi ajar dapat diterima oleh siswa dengan baik. Dengan perhatian yang baik diharapkan pelajaran akan lebih mudah dipahami. Agar perhatian siswa dapat tertuju sepenuhnya kepada pelajaran, siswa dituntut aktif, baik secara fisik maupun kejiwaan. Artinya siswa harus benar-benar disiapkan untuk aktif menerima pelajaran. Mewujudkan konsentrasi-konsentrasi dalam belajar tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya ialah minat, oleh sebab itu peserta didik mengikuti proses belajar, ia harus lebih memiliki minat terhadap mata pelajaran yang akan digelutinya melalui dunia pendidikan (Djamarah, 2000:18).

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Wuryani, 2002:408).

Ada berbagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa antara lain seperti pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa berperan aktif, membuat selingan selama pembelajaran dan pemilihan alat peraga yang cocok (Suryasubroto, 1988:9). Minat belajar dapat diartikan sebagai keterlibatan diri secara penuh dalam melakukan aktivitas belajar baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Siswa yang mempunyai minat belajar yang baik berarti mempunyai usaha dan kemauan untuk mempelajari materi pelajaran. Beberapa faktor siswa dalam menumbuhkan minat belajar yang tinggi terhadap materi pelajaran, yaitu: faktor budaya, faktor sistem pendidikan, faktor sistem penilaian, faktor orang tua atau keluarga, faktor sifat bidang studi dan faktor guru (Supatmono, 2009:1-3).

Untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dilakukan oleh orangtua. Perhatian orang tua juga diprediksi berpengaruh terhadap minat belajar. Orang tua merupakan pribadi yang pertama untuk hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Perlakuan orang tua terhadap anak tertentu dan terhadap semua anaknya, merupakan unsur pembinaan lainnya dalam pribadi anak. Perlakuan keras, akan berlainan akibatnya daripada perlakuan lembut ke dalam pribadi anak. Perhatian orang tua kepada anaknya dapat melatih anak untuk mengenali kemampuan emosinya yang ada pada diri anak tersebut (Goleman, 2003:113). Maka dari itu, orang tua dituntut untuk dapat memberikan perhatian dan menanamkan minat belajar

yang tinggi dalam memahami pelajaran kepada anak. Keadaan anak yang tidak mendapat perhatian orang tua (bapak/ibu) dengan baik cenderung minder dalam menerapkan minat belajarnya dengan (Yusuf, 2006:82). Berbeda dengan anak yang mendapat perhatian penuh dari orang tua, maka anak merasa puas sebab segala kebutuhan fasilitas belajar dipenuhi oleh orang tua. Kehidupan setiap keluarga mempunyai tipe yang berlainan satu sama lain. Kehidupan ini akan berpengaruh terhadap cara mendidik anak dan perkembangan jiwa anak dalam menanamkan motivasi belajar, bahkan akan mempengaruhi kebahagiaan yang dicapai oleh keluarga yang bersangkutan.

Faktor lain yang ditengarai mempengaruhi tercapainya minat belajar siswa adalah konsep diri (Agustiani, 2006:29). Stuart and Sundeen (dalam Nurwansyah, 2008:3) menyebutkan konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri (Malpa, 2011:4). Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan (Agustiani, 2006:32). Konsep diri ini merupakan bayangan cermin, ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan dengan orang lain, dan apa yang kiranya reaksi orang lain terhadapnya (Hurlock, 1978:63). Faktor konsep diri memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam memahami materi pelajaran (Agustiani, 2006:83). Konsep diri siswa yang secara matang dibentuk

memberikan dukungan terhadap kinerja siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki. Hal senada juga diungkapkan Djamarah (2000:78) bahwa penanaman konsep diri dalam kehidupan sehari-hari akan sangat memberikan dampak pengaruh yang besar dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji lebih dalam dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul: **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Terhadap Minat Belajar Siswa**

B. Identifikasi Masalah

Adapun banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi, baik faktor internal maupun faktor eksternal menurut Supatmono (2009:1-3) dan Mulyono (1984:23), yaitu:

1. Faktor Internal

a. Kepribadian

Mempersoalkan tentang kepribadian seorang anak, maka yang menjadi perhatian adalah tingkah lakunya dalam mengadakan interaksi dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.

b. Kematangan emosi

Perkembangan perasaan remaja dapat ditandai dengan kemampuan dalam mengontrol emosi, cara berfikir yang objektif, bertindak dengan penuh tanggung jawab, sehingga remaja bersifat sabar, pengertian, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c. Konsep Diri

Konsep diri adalah seluruh pandangan individu akan gambaran dirinya dan diklasifikasikan sebagai berikut: memahami sifat-sifat yang dimiliki, memahami kemampuan yang dimiliki, memahami potensi yang dapat dikembangkan.

d. Prestasi belajar siswa yang masih rendah yang disebabkan siswa kurang begitu memahami materi yang telah diajarkan.

2. Faktor Eksternal

a. Komunikasi dengan orang tua atau keluarga

Semakin orang tua bisa meluangkan waktu bersama anak dan lebih akrab dengan anak maka diharapkan anak lebih bisa terbuka dengan masalah-masalahnya dengan komunikasi yang efektif. Bila antara orang tua dan anak komunikasinya tidak efektif maka anak akan lebih tertutup dengan masalahnya dan memilih mencari penyelesaian sendiri bersama teman-temannya. Maka hal ini dapat menghambat anak dalam mengembangkan motivasi dan minat belajarnya.

b. Keterampilan guru

Kehadiran guru saat memberikan dan menyampaikan materi bahan ajar diharapkan dapat terampil dan bervariasi sehingga memotivasi siswa untuk tetap tertarik dengan kondisi belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

c. Lingkungan masyarakat

Pergaulan siswa dengan teman sebaya maupun dengan masyarakat sekitar harus didasari dengan pemahaman diri dan interaksi sosial yang baik sehingga siswa mampu menyaring mana yang baik untuk perkembangan pembelajarannya dan mana yang tidak baik sehingga dapat menghambat perkembangan minat belajarnya.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, maka untuk menjaga agar permasalahannya tidak meluas maka penulis hanya akan membahas dua faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa, yaitu faktor eksternal merupakan perhatian orang tua dan faktor internal berupa konsep diri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa?
2. Apakah konsep diri berpengaruh terhadap minat belajar siswa?
3. Apakah perhatian orang tua dan konsep diri berpengaruh terhadap minat belajar siswa?

E. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan pemaknaan yang berbeda, maka berdasarkan rumusan masalah di atas penulis membatasi beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Definisi konseptual

- a. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1984: 30)
- b. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, dalam Jihad, 2008:2)
- c. Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah). (Moeldiono, 1998:49)
- d. Perhatian diartikan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek (Suryabrata, 1984:113)
- e. Orang tua diartikan setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu-bapak (Nasution, 1985:41)
- f. Konsep diri adalah gambaran tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, kebutuhan hidup dan nilai-nilai (Sukardi, 1988:32)

2. Definisi Operasional

- a. Minat belajar siswa adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: semangat meraih

prestasi, suka untuk mencari pengetahuan dan pengalaman, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.

- b. Perhatian orang tua adalah tindakan yang dilakukan oleh orang tua secara khusus kepada anak dalam memperhatikan dan memenuhi kebutuhan hidup anak baik secara psikologis maupun secara fisik yang berupa pemberian dukungan/motivasi pada anak, memberikan pujian atau penghargaan, pendampingan dan bimbingan belajar, serta pemberian fasilitas belajar yang memadai.
- c. Konsep diri adalah seluruh pandangan individu akan gambaran dirinya dan diklasifikasikan sebagai berikut: mengenal sifat-sifat yang dimiliki, mengenal kemampuan yang dimiliki, mengenal potensi yang dapat dikembangkan.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Secara objektif
 - a. Terkait dengan seringnya dijumpai siswa yang masih kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar yang tinggi, maka penulis ingin meneliti perhatian orang tua dan konsep diri siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran yang mendukung siswa dalam menumbuhkan minat belajar.
 - b. Hanadi (2000:44) menyebutkan bahwa perhatian orang tua terhadap perkembangan kreativitas anak akan saling terkait jika diterapkan dengan baik. Akan tetapi jika perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya

belum terpenuhi maka akan membuat anak malas belajar, dan menjadikan motivasi dan minat belajar siswa rendah.

- c. Konsep diri merupakan salah satu yang diperlukan oleh individu untuk mengerti dan mengetahui segala kelebihan maupun kekurangannya yang dapat menunjang pemilihan karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Secara subjektif

- a. Sebagai penerapan ilmu dan pengalaman yang penulis terima selama menjadi mahasiswa Unika Widya Mandala Madiun Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai calon konselor.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan inspirasi baru bagi penulis lain untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan pembahasan, dan tujuan penulisan:

1. Tujuan Pembahasan

a. Tujuan primer

- 1) Menganalisis ada tidaknya pengaruh perhatian terhadap minat belajar siswa.
- 2) Menganalisis ada tidaknya pengaruh konsep diri terhadap minat belajar.

3) Menganalisis ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap minat belajar.

b. Tujuan sekunder

1) Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis

2) Membantu memberikan informasi khusus pada guru, orang tua dan remaja terkait dengan masalah yang dibahas.

2. Tujuan Penulisan

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Manfaat yang dapat diambil akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Khususnya bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan mutu kualitas BK kepada siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa: penelitian ini dapat memberikan informasi bagi siswa akan pentingnya konsep diri bagi perkembangan minat belajarnya.

b. Bagi orang tua: dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada orang tua tentang pentingnya komunikasi dan suasana yang akrab dalam keluarga. Sehingga hal tersebut dapat menjadi perhatian penting orang tua dalam mengontrol perkembangan perilaku anak sehingga anak dapat mewujudkan minat belajar yang tinggi.

c. Bagi guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam menanamkan konsep diri siswa terhadap minat belajar yang tinggi.

e. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan.